

PENGARUH PENINGKATAN BERAT BADAN SELAMA KEHAMILAN TERHADAP BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI KLINIK AMINI

Siti Khadijah Batubara

Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan

Email: sitikhadijahbatubara90@gmail.com

ABSTRAK

Berat badan bayi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor melalui suatu proses yang berlangsung selama berada dalam kandungan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi berat bayi lahir diantaranya faktor lingkungan internal, faktor lingkungan eksternal, faktor penggunaan sarana kesehatan yang berhubungan frekuensi pemeriksaan kehamilan atau antenatal care. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh peningkatan berat badan selama kehamilan terhadap berat badan bayi lahir di Klinik Amini tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* dengan besar sampel sebanyak 35 orang dengan metode pengambilan sampel secara total sampling. Instrumen dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari data di Klinik Amini, KMS ibu hamil, catatan persalinan, dan berat badan bayi lahir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan nilai rata-rata kenaikan berat badan responden selama kehamilan yaitu 10,74 Kg dengan standar deviasi yaitu 1,358 dan kenaikan berat badan terendah 10 sedangkan berat badan tertinggi 16 Kg. Dari hasil uji statistik dengan *Korelasi Product Moment* diperoleh nilai p value = 0.000 adanya hubungan yang signifikan antara peningkatan berat badan selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir. Dan diperoleh juga nilai ($r = 0,733$) ini berarti hubungan yang cukup kuat dengan arah positif artinya semakin meningkat berat badan ibu selama kehamilan maka semakin meningkat pula berat badan bayinya. Diharapkan tenaga kesehatan dapat bekerja sama untuk lebih meningkatkan penyuluhan-penyuluhan khususnya mengenai kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci : Kenaikan Berat Badan, dan Berat Badan Bayi Lahir

ABSTRACT

Baby weight is the result of the interaction of various factors through a process that takes place while in the womb. Factors that can affect the baby's birth weight include internal environmental factors, external environmental factors, health facility use factors related to the frequency of antenatal care. This study aims to identify the effect of increasing body weight during pregnancy on the baby's birth weight at Amini Clinic in 2023. The research design used in this study was descriptive correlation with a sample size of 35 people with a total sampling method. The instrument in this study is secondary data obtained from data at the Amini Clinic, KMS of pregnant women, labor records, and birth weight of babies. The results showed that based on the average value of respondents' weight gain during pregnancy was 10.74 Kg with a standard deviation of 1.358 and the lowest weight gain was 10 while the highest weight was 16 Kg. From the results of statistical tests with Product Moment Correlation obtained a p value = 0.000 there is a significant relationship between weight gain during pregnancy to the weight of the newborn. And also obtained a value ($r = 0.733$) this means a fairly strong relationship with a positive direction meaning that the more the mother's weight increases during pregnancy, the more the baby's weight increases. It is expected that health workers can work together to further improve counseling, especially regarding the health of pregnant women.

Keywords: Weight Gain, and Baby Birth Weight

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan permulaan suatu kehidupan baru suatu periode pertumbuhan. Kondisi kesehatan dimasa lampau sekaligus keadaan kesehatan ibu saat ini merupakan landasan suatu kehidupan baru. Nutrisi merupakan satu dari banyak faktor yang ikut mempengaruhi hasil akhir kehamilan. Status nutrisi dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang membuat nutrisi seseorang wanita beresiko, seperti kemiskinan, kurang pendidikan, lingkungan yang buruk, kebiasaan makan yang tidak lazim, kondisi kesehatan yang buruk akan terus berpengaruh pada status gizi dan pertumbuhan serta perkembangan janin. Ibu hamil dengan status gizi yang buruk perlu mendapat perawatan khusus. Ras dapat mempengaruhi hasil akhir kehamilan (Bobak, et al, 2015).

Pertambahan berat badan yang dianjurkan bagi kehamilan yang normal adalah sekitar 10-15 kg (Macdougall, 2013:18). Salah satu cara untuk menilai kualitas bayi adalah dengan mengukur berat bayi pada saat lahir. Hasil survey Depkes RI pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 41% ibu hamil diindonesia menderita gizi buruk, dengan 51% menderita anemia. Keadaan ini membuat kecenderungan ibu melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (York J, 2012).

Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir Bertambahnya berat badan ibu sangat berarti sekali bagi kesehatan ibu dan janin. Pada ibu yang menderita kekurangan energi dan protein (status gizi kurang) maka akan menyebabkan ukuran *placenta* lebih kecil dan suplai nutrisi dari ibu kejanin berkurang, sehingga terjadi reterdasi perkembangan janin intra utera dan bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (Samsudin dan Tjokronegoro, 2013).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisa Data Analisa Univariat: Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel independen dan responden guna memperoleh gambaran dan karakteristik sampel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi. Dan Analisa Bivariat: Analisa ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh peningkatan berat badan selama kehamilan terhadap berat badan bayi. Hipotesa akan diuji dengan menggunakan teknik analisa korelasi *product moment*. Teknik analisis korelasi ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi atau kekuatan hubungan.

3. HASIL

3.1 Analisa Univariat

Tabel 1.
Distribusi Ferekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden ibu hamil di Klinik Amini

Karakteristik	F	%
Umur		
20-25	13	37,1
26-30	10	28,6
> 31	12	34,3
Pendidikan		
SD	1	2,9
SMP	12	34,3
SMA	15	43
DIPLOMA	2	5,7
S1	5	14,3
Pekerjaan		
IRT	18	51,4
PNS	2	5,7
SWASTA	5	14,3
PETANI	10	28,6
Paritas		
Primipara	10	28,6
Skundipara	12	34,3
Multipara	5	14,3
Grandepara	8	22,9
Jarak Kehamilan		
< 1 Tahun	3	8,6

1 Tahun	11	31,4
2 Tahun	14	40,0
> 2 Tahun	7	20,0
Kunjungan ANC		
1x	6	17,1
2x	8	22,9
3x	12	34,3
4x	9	25,7

Dari hasil uji statistik diperoleh data bahwa mayoritas responden adalah berumur 20-25 tahun sebanyak 13 orang (37,1%). Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (42,9%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (51,4%). Berdasarkan paritas mayoritas responden skundipara yaitu sebanyak 12 orang (34,3%).

Berdasarkan jarak kehamilannya mayoritas responden adalah jarak kehamilan 2 tahun yaitu sebanyak 14 orang (40,0%). Sedangkan berdasarkan kunjungan ANC mayoritas responden adalah 3 kali memeriksakan kandungannya selama kehamilan yaitu sebanyak 12 orang (34,3%).

Dari hasil uji statistik pada kenaikan berat badan responden selama kehamilan, dapat digambarkan dengan nilai mean = 11,89, dengan standar deviasi = 1,937 kenaikan berat badan terendah 10 Kg dan kenaikan berat badan tertinggi 15 Kg. Dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Kenaikan Berat Badan Selama Kehamilan di Klinik Amini

Variabel	Mean	SD	Min – N	Max
Kenaikan Berat badan Selama Kehamilan	11,89	1,937	10 – 15	35

Dari hasil uji statistik pada berat badan bayi baru lahir dapat digambarkan dengan nilai mean = 3011,43, dengan standar deviasi = 435,736 dan kenaikan berat badan terendah 2000 gr sedangkan berat badan tertinggi 4000 gr. Dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 3.

Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Klinik Amini

Variabel	Mean	SD	Min – N	Max
Berat badan Bayi Baru Lahir	3011,43	435,736	2000 – 35	4000

3.2 Analisa Bivariat

Tabel 4.

Pengaruh Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir di Klinik Amini

Variabel	R	Nilai P
Kenaikan berat badan selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir	0,733	0,000

Berdasarkan uji statistik hubungan antara variabel kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir diperoleh nilai $r = 0,733$ yang berarti hubungan antar variabel ada korelasi yang cukup kuat, dengan arah positif. Maksudnya, jika salah satu variabel naik, maka variabel yang lain akan turun, atau jika variabel bebas memiliki nilai besar maka variabel terganggunya menjadi kecil. Nilai $P = 0,000$ ini berarti ada hubungan yang signifikan.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil uji statistik diperoleh

data bahwa mayoritas responden adalah berumur 20-25 tahun sebanyak 13 orang (37,1%). Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (42,9%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (51,4%). Berdasarkan paritas mayoritas responden skundipara yaitu sebanyak 12 orang (34,3%).

Berdasarkan jarak kehamilannya mayoritas responden adalah jarak kehamilan 2 tahun yaitu sebanyak 14 orang (40,0%). Sedangkan berdasarkan kunjungan ANC mayoritas responden adalah 3 kali memeriksakan kandungannya selama kehamilan yaitu sebanyak 12 orang (34,3%) Dari hasil uji statistik pada kenaikan berat badan responden selama kehamilan, dapat digambarkan dengan nilai mean = 11,89, dengan standar deviasi = 1,937 kenaikan berat badan terendah 10 Kg dan kenaikan berat badan tertinggi 15 Kg.

Dari hasil uji statistik pada berat badan bayi baru lahir dapat digambarkan dengan nilai mean = 3011,43, dengan standar deviasi = 435,736 dan kenaikan berat badan terendah 2000 gr sedangkan berat badan tertinggi 4000 gr.

Berdasarkan uji statistik hubungan antara variabel kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir diperoleh nilai $r = 0,733$ yang berarti hubungan antar variabel ada korelasi yang cukup kuat, dengan arah positif. Maksudnya, jika salah satu variabel naik, maka variabel yang lain akan turun, atau jika variabel bebas memiliki nilai besar maka variabel tergangguannya menjadi kecil. Nilai $P = 0,000$ ini berarti ada hubungan yang signifikan. Kenaikan berat badan ibu selama kehamilan berhubungan langsung dengan berat badan bayinya, dan risiko melahirkan BBLR meningkat dengan kurangnya kenaikan berat

badan selama kehamilan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kenaikan berat badan ibu hamil dengan berat bayi lahir.

5. SIMPULAN

Dari hasil uji statistik pada 35 responden diperoleh nilai $P = 0,000$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan bayi. Nilai $r = 0,733$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang cukup kuat.

6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Edisi revisi VI .PT. Rineka cipta.
- Macdougall, Jane. 2013. *Kehamilan Minggu Demi Minggu*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hidayat,A. Aziz Alimul. 2017.*Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*.Edisi 1.Jakarta:Salemba Medika.
- Murkoff, Heidi. dkk. 2016. *Kehamilan Apa yang Anda Hadapi Bulan Per Bulan*. Edisi 3.Jakarta:Arcan.
- Nursalam. 2018. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pudjiadi. 2013. *Ilmu gizi klinis pada anak*. Jakarta.BalaiPenerbit FK UI.